

---

## **Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Islam Nurul Hikmah**

---

### **INFO PENULIS**

Sinta Aprilia  
Universitas Panca Sakti Bekasi  
[Sintapr199@gmail.com](mailto:Sintapr199@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

ISSN: 2963-8933  
Vol. 2, No. 3, Oktober 2023  
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

---

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Aprilia, S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Islam Nurul Hikmah. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(3), 235-240.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Islam Nurul Hikmah. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan angket yang didukung studi dokumen dan wawancara untuk memperoleh hasil yang optimal. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SMP Islam Nurul Hikmah, sampel yang diambil adalah 33 guru yakni seluruh guru di SMP Nurul Hikmah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Islam Nurul Hikmah. Dilihat dari hasil uji Persial (Uji-T), hasil nilai T hitung 3,232 dan nilai T tabel sebesar 2,042 dengan nilai signifikansi 0,003. Dengan kriteria pengujian T hitung > tabel jika signifikansi < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Islam Nurul hikmah. Kemudian pada perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,252 yakni pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Islam Nurul Hikmah sebesar 25,2%. Artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru berada pada kategori rendah dari jumlah keseluruhan 100%. Namun demikian, dapat disarankan untuk kepala sekolah sebaiknya lebih mengontrol guru dalam pembuatan RPP dan memberikan pengawasan terhadap guru agar motivasi kerjanya meningkat.

**Kata kunci:** kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, kinerja guru

### Abstract

This research aims to determine the influence of the principal's leadership on teacher work motivation at Nurul Hikmah Islamic Middle School. This research method is quantitative with a descriptive approach, with questionnaires supported by document studies and interviews to obtain optimal results. The population in this study was the principal and teachers of Nurul Hikmah Islamic Middle School. The sample taken was 33 teachers, namely all teachers at Nurul Hikmah Islamic Middle School. The results of the research show that there is an influence between the principal's leadership on teacher work motivation at Nurul Hikmah Islamic Middle School. Judging from the results of the Persial test (T-Test), the calculated T value is 3.232 and the T table value is 2.042 with a significance value of 0.003. With the test criteria  $T_{count} > T_{table}$  if the significance is  $< 0.05$  then  $H_0$  is rejected so there is a significant influence between the leadership of the principal and the work motivation of teachers at Nurul Hikmah Islamic Middle School. Then, when calculating the coefficient of determination, it was found that the R square value was 0.252, namely the influence of the principal's leadership on teacher work motivation at Nurul Hikmah Islamic Middle School is 25,2%. This means that the influence of the principal's leadership on teacher work motivation is in the low category out of a total of 100%. However, it can be suggested that school principals should have more control over teachers in making lesson plans and provide supervision to teachers so that their work motivation increases.

**Keywords:** Transformational leadership, work motivation and teacher performance.

## A. Pendahuluan

Masalah pendidikan di Indonesia masih memerlukan perhatian ekstra, baik ditinjau dari segi kebijakan pemerintah maupun persoalan internal ditingkat sekolah. Sekolah sebagai suatu organisasi dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang berwenang menerapkan gaya kepemimpinan tertentu demi terwujudnya tujuan sekolah. Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini kepala sekolah bisa dikatakan sebagai pemimpin disatuan pendidikan yang tugasnya menjalankan monev satuan pendidikan yang dipimpin.

Wahjosumidjo (2005: 83) mengartikan kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran.

Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam satuan pendidikan, kepala sekolah menduduki posisi yang sangat penting untuk bisa menjamin kelangsungan proses pendidikan sebagaimana yang telah ditentukan oleh peraturan pemerintah. Kepala sekolah bertugas sebagai pemimpin pendidikan formal dan pengelola pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus mampu memberdayakan semua sumber daya yang ada dalam lingkungan sekolah.

Sejalan dengan hal tersebut Moch. Idochi Anwar menjelaskan, bahwa usaha untuk memberdayakan personel pendidikan dapat dilakukan melalui pembagian tugas secara proporsional. Hal ini bertujuan agar kerjasama dan tugas-tugas dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka diperlukan upaya dan kepala sekolah selain memimpin juga bertugas untuk mempengaruhi, mengarahkan dan mengendalikan perilaku bawahan ke arah pencapaian tujuan-tujuan pendidikan pelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbandingan hasil pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Islam Nurul Hikmah dengan menggunakan Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

## B. Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki

karakteristik alami (*Natural serfing*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial. (Lexy Moleong, 2006: 04).

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian *naturalistic*. Obyek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *Human instrument*. Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut ( Sugiyono, 2008: 02). Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru SMPI Nurul Hikmah yang berjumlah 33 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto, penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil anatar 10-15% atau 20-25%.

Dalam penelitian ini jumlah guru sebanyak 33 orang atau sampel kurang dari 100, sehingga peneliti mengambil sampel 100% agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Motivasi Kerja Guru

Berikut tabel hasil analisis Motovasi Kerja Guru.

Tabel 1. Motivasi Kerja Guru

Statistik	Nilai
Jumlah	3,367
Minimal	74
Maksimal	120
Rata-rata (Mean)	102
Media	104
Modus	114
Standar Deviasi	12

Berdasarkan tabel diatas,dapat dijelaskan bahwa hasil analisis variabel Y (Motivasi Kerja Guru) menunjukkan jumlah skor keseluruhan adalah 3,367, sedangkan nilai yang terkecil yaitu 74, nilai tertinggi 120, dengan rata-rata (mean) 102, median 104, nilai yang sering muncul (modus) 114 dan standar diviasi 12.

#### Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berikut tabel hasil analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Tabel 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Statistik	Nilai
Jumlah	3,362
Minimal	67
Maksimal	120
Rata-rata (Mean)	102
Media	103
Modus	101
Standar Deviasi	10

Berdasarkan tabel diatas,dapat dijelaskan bahwa hasil analisis variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah) menunjukkan jumlah skor keseluruhan adalah 3,362, sedangkan nilai yang terkecil yaitu 67, nilai tertinggi 120, dengan rata-rata (mean) 102, median 103, nilai yang sering muncul (modus) 101 dan standar diviasi 10.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel yang diambil berdistribusikan normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian uji normalitas menggunakan tabel *Test of Normality* dengan uji *Kolmogorov- Smirnov*.

Yakni sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov One-Sampel Kolmogorof-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
		33
Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,21350420
	Most Extreme Differences	,089
	Absolute Positive	,089
	Negative	-,072
Test Statistic		,089
Sig.(2-tailed)		,200c,d

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorof-Smirnov* diatas diketahui bahwa variabel X dan variabel Y memiliki nilai Signifikansi 0,200. Artinya nilai signifikansi  $>0,5$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusikan normal.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Persial ( Uji-T)

Uji persial ( Uji-T) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Kepemimpinan Kepala Sekolah) secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat ( Motivasi Kerja Guru). Hasil uji T dapat dilihat dari output Coefficient sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Persial( Uji-T)

#### Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error	Beta		
1	(Contans)					
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	42,802 ,572	18,106 ,177	,502	2,419 3,232	,022 ,003

Untuk pengujian sebagai berikut:

- a. Dengan membandingkan nilai T hitung dan T tabel
- b. Penentuan T hitung  
Nilai T hitung didapatkan dari hasil output Coefficients sebesar 3,232

- b. Penentuan T tabel

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= t(\alpha / 2 : n - k - 1) \\
 \alpha = 5\% &= t(5\% / 2 : 33 - 2 - 1) \\
 &= 0,025 : 30 \\
 &= 2,042
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas hasil uji persial ( Uji- T) menunjukkan bahwa nilai T hitung 3,232  $>$  nilai T tabel 2,042 maka  $H_0$  ditolak.

Artinya terdapat pengaruh antara variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap variabel Y ( Motivasi Kerja Guru).

1. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R yang terdapat pada output SPSS sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502 a	,252	,228	10,337

a. Predictors: (Contans), kepemimpinan kepala sekolah

b. Dependent Variabel : Motivasi Kerja Guru

Dari output diatas, didapatkan nilai R Square ( Koefisien determinasi) sebesar 0,252 yang artinya pengaruh variabel X ( Kpemimpinan Kepala Sekolah ) terhadap variabel Y (Motivasi Kerja Guru) sebesar 25,2% . dalam penelitian ini menagambil R square karena hanya terdapat satu variabel independen yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan variabel dependen yaitu Motivasi Kerja Guru. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru.

### Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan perhitungan membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja guru di SMPI Nurul Hikmah. Dilihat dari pengujian uji persial ( Uji- T), hasil nilai T hitung sebesar 3,232 dan nilai T tabel sebesar 2,042 dengan nilai signifikansi 0,003. Dengan kriteria pengujian T hitung > Ttabel dan jika Sugnifikansi < 0,005 maka H0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikansi antar variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Motivasi Kerja Guru) di SMPI Nurul Hikmah.

Selanjutnya berdasarkan uji koefisien determinasi ditemukan nilai R square sebesar 0,252 yang artinya pengaruh variabel X ( Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap variabel Y ( Motivasi Kerja Guru) sebesar 25,2%. Artinya pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru berada pada kategori rendah dari jumlah keseluruhan 100%.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMPI Nurul Hikmah*" maka dapat dimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah termasuk presentase yang rendah. Hasil persentase dari jawaban angket kepemimpinan kepala sekolah terhadap Motivasi Guru yang diujikan menggunakan uji koefisien determinasi dengan SPSS yaitu sebanyak 0,252 dimana pengaruh variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap variabel Y ( Motivasi Kerja Guru) sebesar 25,2% artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru karena terdapat pengaruh anantara Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Motivasi kerja guru pada kategori rendah dari jumlah keseluruhan 100%

Kemudia pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMPI Nurul Hikmah, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Uji\_T bahwa nilai Signifikansi pemgaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru adalah 0,003 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh anantara kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru karena telah teruji kebenarannya.

**E. Referensi**

- Ali, L. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet. Ke-4)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chozin, M. (2017). *Kepemimpinan Transformatif: Tanda Mata Buat PB HMI*. 28 September, 2017.
- Danim, S. (2005). *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke-2.
- Danim, S., & Suparno. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasionalisasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gaffar, M. (1992). *Kompleksitas Persoalan Otonomi Daerah Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indrawan, R., & Yuniawati, P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Kartanto, K. (1983). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta, Rajawali.
- Lazaruth, S. (1994). *Kepala Sekolah Dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Cet Ke-10)*. Bandung: Pustaka Set
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. N. (2011). *Manajemen Mutu Terpadu (Cet. Ke-3)*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004. *Made Pidarta. Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Renika Cipta.
- Rahardjo, M. (2017). "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif". (On-Line). Tersedia di: <http://mudjiarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>, (13 Oktober 2017).
- Siswanto & Sucipto, A. (2008). *Teori dan Perilaku Organisasi Sebuah Tinjauan Integrative*. Malang: UIN –Malang Press,.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutikno, S. (2014). *Pemimpin dan Kepemimpinan: Tips Praktis Organsiasi Sebuah TinjauanYang Diidolakan*. Lombok: Holistica.